

LAPORAN RESEARCH GRUP INOVASI 2021



Judul:

PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK PENILAIAN PENGELOLAAN SEKOLAH
SEPAKBOLA BERBASIS “MANAJEMEN MUTU” PADA SEKOLAH SEPAKBOLA
SE-DIY

Diusulkan Oleh

Sulistiyono, S.Pd., M.Pd./NIP. 19761212 200812 1 001

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed./NIP. 19640707 198812 1 001

Martono, S.Or., M.Or./NIP. 19891230 201903 1 012

Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or./NIP. 11709910 727646

Yoantika Listya Maharani/NIM. 18603144001

Zufar Alfen/NIM. 18603141013

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN RESEARCH GROUP

1. Judul Penelitian : PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK PENILAIAN PENGELOLAAN SEKOLAH SEPAKBOLA BERBASIS “MANAJEMEN MUTU” PADA SEKOLAH SEPAKBOLA SE-DIY
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama lengkap : Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.
- b. Jabatan : Lektor
- c. Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1
- d. Alamat : Perum Griya Gejawuh Indah Blok M/122, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta
- e. Telepon : +6281325688359
- f. e-mail : sulistiyono@uny.ac.id
3. Nama Research Group : Manajemen Industri dan Kebijakan Olahraga 1
4. Tim Peneliti :

No	Nama, Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.	19640707 198812 1 001	Pedagogi Olahraga
2.	Martono, S.Or., M.Or.	19891230 201903 1 012	Tenaga Pengajar
3.	Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or.	11709910 727646	Manajemen Olahraga

5. Mahasiswa yang terlibat :

No	Nama	NIM	Prodi
1.	Yoantika Listya Maharani	18603144001	Ilmu Keolahragaan
2.	Zufar Alfen	18603141013	Ilmu Keolahragaan

6. Lokasi Penelitian : SLEMAN
7. Waktu Penelitian : 28 Februari 2021 s/d 10 Juli 2021
8. Dana yang diusulkan : Rp. 24.000.000,00

Mengesahkan,
Dekan FIK,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.
NIP 196407071988121001

Yogyakarta, 27 Juli 2021
Ketua Pelaksana

Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP 19761212 200812 1 001

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Rabb yang Mahakasih atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian merupakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dikerjakan oleh dosen. Penelitian ini berjudul “**Pengembangan Perangkat Lunak Penilaian Pengelolaan Sekolah Sepakbola Berbasis Manajemen Mutu Pada Sekolah Sepakbola Se-DIY** dan merupakan skema penelitian *research group* yang ditugaskan untuk tahun anggaran 2021.

penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karenanya peneliti menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah menetapkan kebijakan skema penelitian *research group* tahun 2021.
2. Bapak Dekan FIK UNY yang telah mengalokasikan dana skema penelitian *research group* pada RKPT FIK UNY tahun 2021.
3. Bapak Ketua LPPM UNY yang telah mengkoordinasikan kegiatan penelitian *research group*.
4. Para Dosen dan mahasiswa Program studi Ilmu Keolahragaan FIK UNY yang telah bersedia membantu pelaksanaan penelitian ini.

Ucapan terima kasih dihaturkan pula kepada semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat selesai. Semoga segala amal kebaikan ibu/bapak/saudara mendapat limpahan pahala yang tak terhingga dari Rabb yang mahakasih.

Yogyakarta, 21 Juni 2021

Peneliti,

PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK PENILAIAN PENGELOLAAN
SEKOLAH SEPAKBOLA BERBASIS “ MANAJEMEN MUTU” PADA
SEKOLAH SEPAKBOLA SE-DIY

Oleh:

Sulistiyono, Wawan Sundawan Suherman, Martono, Duwi Kurnianto Pambudi,
Yoantika Listya Maharani, Zufar Alfen

Abstrak

Prestasi yang dicapai oleh tim nasional dan klub sepakbola Indonesia diajang regional dan internasional dalam 20 tahun terakhir dapat dikatakan memprihatinkan. Sistem dan pola pengelolaan pembinaan usia muda adalah akar masalahnya. Sistem pembinaan usia muda yang pelaksana utamanya adalah SSB (sekolah sepakbola) ternyata masih jauh dari proses pembinaan pemain muda yang bermutu. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model perangkat lunak manajemen penilaian kinerja pengelolaan SSB Berbasis Sistem Manajemen Mutu pada SSB Se-DIY. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode R and D (*Research, Development*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah tersusun perangkat lunak yang mampu membantu implementasi sistem manajemen mutu pengelolaan sekolah sepakbola di wilayah provinsi DIY. Penilaian dapat terlaksana dengan lebih mudah, lebih efisien, lebih efektif terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Kepuasan terhadap layanan yang diberikan perangkat lunak berada pada kriteria memuaskan dan sangat bermanfaat.

Kata kunci: *perangkat lunak, mutu, manajemen, sekolah, sepakbola*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
Abstrak	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II Kajian Pustaka	
A. Perangkat Lunak	10
B. Penilaian dan Instrumen (Alat Ukur)	11
C. Kinerja	11
D. Sekolah Sepakbola	12
E. Pengelolaan Sekolah Sepakbola	13
F. Sistem Manajemen Mutu	13
G. Pengukuran Pengelolaan Sekolah Sepakbola Berbasis Sistem Manajemen Mutu	14
H. SSB Asprov PSSI DIY	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Model Pengembangan	17
B. Langkah-Langkah Pengembangan	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	18
A. Hasil Pengembangan	18
B. Pembahasan Hasil	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	17
A. Simpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	39

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga semakin menjadi perhatian dan urusan negara dengan diterbitkannya Undang-Undang (UU) No 3 tentang sistem keolahrgaan Nasional. UU No 3 tahun 2005 menyatakan olahraga dapat dikategorikan menjadi olahraga prestasi, pendidikan dan rekreasi. Kajian terhadap perkembangan olahraga prestasi dalam pembangunan olahraga di Indonesia selalu menarik untuk dibahas. Prestasi cabang olahraga yang selalu menarik untuk dikaji dan diperbincangkan adalah cabang sepakbola. Kopopuleran dan jumlah masyarakat penggemar cabang sepakbola yang besar ternyata belum selaras dengan prestasi tim nasional sepakbola yang belum sesuai harapan masyarakat. Timnas U-19 yang diharapkan mampu berprestasi di Piala Asia U-19 tahun 2014 gagal di babak penyisihan, prestasi timnas senior dievent regional atau internasional sejak tahun 2004 sampai dengan 2019 juga belum menunjukkan hasil yang membanggakan. Prestasi timnas selengkapnya sejak tahun 2004-2019 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.1 Prestasi Tim Nasional Sepakbola PSSI Senior Tahun 2004 -2018 di Kompetisi anatar Negara Regional Asia Tenggara - Dunia

Tahun	SEA Games	Piala Tiger/AFF Suzuki Cup	Pra Piala Asia	Piala Asia	Pra Piala Dunia	Piala Dunia
2004		Runner-up		Penyisihan Grup		
2005	Posisi ke-4				Tidak lolos (peringkat 3 grup)	
2006		Penyisihan Grup				Tidak Lolos
2007	Penyisihan grup			Penyisihan Grup	Tidak lolos (Kalah dari	

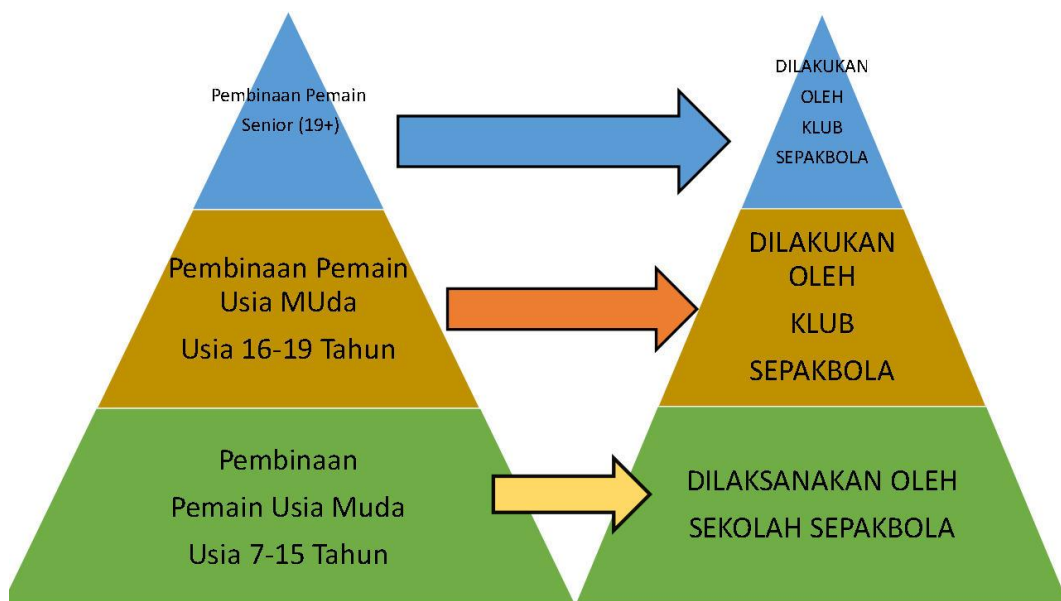
					Syria)	
2008		Semi Final				
2009	Penyisihan grup					
2010		Runner-up	Tidak Lolos			Tidak Lolos
2011	(Runner-up)		1		Tidak lolos (peringkat 4 grup)	
2012		Penyisihan Grup				
2013	(Runner-up)					
2014		Penyisihan Grup	Tidak Lolos			Tidak Lolos
2015	Gagal		Disangsi FIFA	Disangsi FIFA	Disangsi FIFA	Disangsi FIFA
2016		Runner Up				
2017	Juara 3					
2018	Gagal	Gagal	Gagal	Gagal	Gagal	Gagal
2019	Peringkat 2	Gagal			Gagal	

Sumber: dokumentasi penulis

Tabel 1 menunjukkan pengelola, pembina sepakbola harus melakukan berbagai upaya agar prestasi (juara) dikompetisi tingkat Asia Tenggara setidaknya dapat dicapai. Event sepakbola seperti *Sea Games* dan Piala AFF adalah kompetisi yang menjadi target utama timnas, sebelum diharapkan mampu bersaing ditingkat Asia. Gelar juara *Sea-games* pernah dicapai hanya pada tahun 1987 dan 1991 dan sejak diselenggarakan Piala AFF timnas sepakbola belum pernah meraih gelar juara.

PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) menetapkan struktur pembinaan sepakbola dilakukan oleh sekolah sepakbola dan klub sepakbola dengan pembagian tugas pembinaan pemain usia 7-15 tahun dilakukan SSB,

usia diatas 16-19 tahun dan senior dilakukan dilakukan oleh klub sepakbola. Kegagalan tim nasional dan klub sepakbola Indonesia ditingkat senior mencapai prestasi dilingkup Asia Tenggara dan Asia, menurut peneliti salah satunya disebabkan oleh kualitas manajemen pembinaan pemain usia muda, khususnya usia 7-15 tahun di Indonesia yang belum dilakukan dengan optimal. Pengelolaan dan pembinaan sekolah sepakbola (SSB) sebagai pondasi atau peletakan dasar-dasar yang kuat keterampilan bermain sepakbola yang baik membutuhkan koreksi, evaluasi, dan harus diperbaiki.



Gambar 1. Struktur Pembinaan Sepakbola di Indonesia

SSB diperkirakan jumlahnya diseluruh Indonesia 5140 an dan belum ditemukan data yang valid, dengan asumsi rata-rata di tiap kota atau kabupaten memiliki 10 SSB padahal di beberapa kabupaten-kota jumlah SSB bisa mencapai 30 SSB. SSB jumlahnya sangat besar ternyata tidak berkorelasi dengan prestasi timnas dan klub sepakbola ditingkat senior. Sesuatu yang tidak logis jika melihat potensi yang dimiliki Indonesia. Pengelolaan atau kinerja organisasi SSB pada sistem pembinaan pemain usia muda di Indonesia harus diperbaiki jika berkeinginan tercapai prestasi optimal dimasa senior.

Pengelolaan organisasi cabang sepakbola bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah. Pengelolaan sepakbola di Indonesia sangat berbeda dengan kondisi pengelolaan sepakbola di Eropa yang sudah mapan, apalagi untuk pembinaan usia muda. Klub-klub profesional di negara-negara yang sepakbolanya maju di Eropa sangat peduli, paham, dan sadar akan pentingnya pengembangan pembinaan sepakbola sejak usia muda. Klub-klub profesional di Eropa mengelola pemain muda berbakat melalui program elite akademi, klub sepakbola Manchester United FC memiliki Akademi Sepakbola Manchester United, Barcelona memiliki Akademi Lamasia, Klub Sepakbola Ajax memiliki Akademi Sepakbola Ajax dan hampir semua klub professional memiliki Akademi sepakbola. Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembinaan sepakbola di Eropa, sejak pemain usia muda sampai usia senior dikelola dengan profesional. Usia 7-19 tahun calon pemain sepakbola berbakat dibina dalam Akademi Sepakbola yang dimiliki klub-klub profesional. Pengelolaan Akademi yang berkualitas adalah pondasi yang harus dibangun jika berkeinginan memperoleh prestasi pada usia senior.

Bagaimana dengan kondisi pembinaan pemain usia muda di Indonesia? Keberlanjutan jenjang pembinaan antara usia muda (7-15 tahun), (16-19) tahun, dan senior (+19 tahun) seolah terputus, karena antar organisasi pengelola pembinaan sepakbola kurang koordinasi dan tidak terjadi kesepahaman dalam pembinaan. Permasalahan pengelolaan pembinaan pemain usia muda sangat kompleks tidak hanya masalah terputusnya jenjang pembinaan, kualitas kompetisi, kurikulum, kualitas pelatih, kualitas proses pelatihan, tetapi masih banyak masalah lainnya yang menjadi kendala-kendala serius yang harus diselesaikan. Pengelolaan SSB yang didirikan oleh masyarakat atau pihak swasta yang memiliki kepedulian pada pembinaan usia muda dan selama ini **belum memiliki standarisasi, syarat-syarat, kriteria-kreteria yang harus dipenuhi secara khusus.** Kondisi tersebut menyebabkan SSB dengan mudah berdiri, tetapi dengan mudah bubar.

PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) organisasi pengelola pembinaan sepakbola dari mulai pengurus pusat, provinsi, dan kabupaten yang selama ini menjadi kepanjangan tangan pemerintah dalam pembinaan cabang olahraga sepakbola **belum memiliki konsep** pengelolaan yang jelas, khususnya pengelolaan atau pembinaan pemain usia muda pada usia 16-19 tahun (junior), dan usia 7-15 tahun (pemain pemula). Model pengelolaan pembinaan pemain usia muda oleh SSB sampai saat ini masih bersifat sporadis, belum terstruktur, belum terstandarisasi, belum berkesinambungan, dan dapat dinyatakan pengelolaan SSB belum berkualitas.

Sulistiyono (2015) dalam laporan penelitian menyatakan bahwa 1) skor rata-rata pengelolaan SSB di wilayah Kabupaten Sleman adalah 62% dari skor maksimal 100%, 2) pengelolaan bidang penilaian memiliki rata-rata persentase yang paling rendah sebesar 38% dari skor maksimal 100%, 3) data atau skor terhadap bidang pengelolaan keuangan menunjukkan memiliki rata-rata persentase yang paling tinggi sebesar 86%. Pengelolaan bidang pelatih dan penilaian pada organisasi SSB menjadi bidang pengelolaan yang sangat membutuhkan perhatian dan penanganan yaitu bidang pengelolaan pelatih berada pada skor 44% dari skor maksimal 100%, dan bidang pengelolaan penilaian lebih rendah lagi yaitu 37% dari skor maksimal 100%. Pengelolaaan SSB di wilayah Kabupaten Sleman masih sangat perlu diperbaiki dimana Kabupaten Sleman merupakan bagian dari Provinsi DIY.

Tabel 2. Sekolah Sepakbola Terdaftar pada IKA SSB Asprov PSSI DIY

No.	Nama SSB	Ascab	No.	Nama SSB	Ascab
1	PESAT	Sleman	33	BATURETNO	Bantul
2	AMTRI	Sleman	34	COBRA KIDZ	Bantul
3	BMU	Sleman	35	PERSIBA	Bantul
4	BPM Mlati	Sleman	36	PATRA	Bantul
5	OCM	Sleman	37	PUTRA TAMA	Bantul
6	GELORA MUDA	Sleman	38	PORAK JAYA	Bantul

7	PUTRA MATARAM	Sleman	39	PENDOWO	Bantul
8	MATRA	Sleman	40	MBK	Bantul
9	TMC	Sleman	41	PERSOPI	Bantul
10	KALASAN	Sleman	42	PANSEL	Bantul
11	CMB BERBAH	Sleman	43	GARUDA	Bantul
12	GARUDA TIMUR	Sleman	44	ASHABA	Bantul
13	BPJ	Sleman	45	MUNTUK UNITED	Bantul
14	KKK	Sleman	46	TUNAS MUDA	Bantul
15	AMS	Sleman	47	TUNAS MELATI	Bantul
16	AL HIKMAH	Sleman	48	TORNADO	Bantul
17	DUTA BANGSA	Sleman	49	BERLIAN	Bantul
18	PANJI PUTRA	Sleman	50	PORS	Bantul
19	PERSELO	Sleman	51	PATRA	Bantul
20	BADAI	Sleman	52	STAR	Bantul
21	ABBA JUNIOR	Sleman	53	NGLIPAR	Gunungkidul
22	TMS	Sleman	54	MAJU LANCAR	Gunungkidul
23	BPJ	Sleman	55	PLAYEN	Gunungkidul
24	RMF UNY	Sleman	56	HANDAYANI	Gunungkidul
25	GAMATRI	Sleman	57	RAJAWALI	Gunungkidul
26	GAMA	Yogyakarta	58	SAPTO ARGO	Gunungkidul
27	HW	Yogyakarta	59	GIRIJATI	Gunungkidul
28	MAS	Yogyakarta	60	TUGU MUDA	Kulon Progo
29	BARATA	Yogyakarta	61	HALILINTAR	Kulon Progo
30	BROWIJOYO	Yogyakarta	62	BONCES	Kulon Progo
31	SINAR MATARAM	Yogyakarta	63	HW KP	Kulon Progo
32	SINAR OETARA	Yogyakarta	64	IM	Kulon Progo
33	AFA	Yogyakarta	65	GARUDA	Kulon Progo
34	ALKID	Yogyakarta	66	TUNAS MUDA TEMON	Kulon Progo
35	SELABORA	Yogyakarta	67	BINANGUN PUTRA	Kulon Progo
32	TUNAS WIJAYA	Yogyakarta			

Tabel 2 menunjukkan data SSB yang terdaftar di Biro Usia Muda atau IKA SSB Asprov PSSI DIY berjumlah 67 tetapi yang aktif mengikuti kompetisi usia muda yang diselenggarakan oleh IKA SSB Asprov PSSI DIY adalah 20-25 SSB (Ediyanto, Biro usia Muda PSSI DIY). Model pengelolaan SSB seperti yang telah dilaksanakan belum berjalan optimal. Kompetisi usia muda yang diselenggarakan oleh IKA SSB Asosiasi Provinsi PSSI DIY yang sedianya dijadikan sarana untuk memotivasi siswa atau pemain agar semangat berlatih, beberapa kali bahkan terjadi **insiden perkelahian antar pemain atau kekerasan** dalam dalam pertandingan kompetisi usia muda. Jumlah SSB semakin **banyak jumlahnya** di Provinsi DIY, demikian pula di Indonesia walaupun **kualitas pengelolaannya** dipertanyakan.

Lapangan latihan yang kurang representatif (belum berstandar) adalah permasalahan lain yang menjadi kendala dalam pengelolaan pembinaan pemain usia muda. Kualitas latihan tidak akan maksimal jika lapangan, peralatan latihan secara kualitas dan kuantitas tidak layak. Lapangan yang digunakan oleh siswa SSB ketika berlatih dan bertanding seringkali tidak berumput, berdebu yang tentu saja membahayakan kesehatan pemain. Prestasi sulit untuk dicapai, sehatpun tidak diperoleh (Ariono: wawancara, pengurus SSB BPM Mlati Sleman). Peter Huistra, Direktur Pembinaan Usia Muda PSSI, menyatakan terkejut dengan fasilitas yang ada di Indonesia. Lapangan sepakbola yang ada di Indonesia sebagian besar sangat buruk. Dua hal inilah penyebab pembinaan usia muda tidak berkembang, (Said Yasir: www.andalas.com).

Pelatih atau guru yang menjadi tokoh utama proses pelatihan menjadi permasalahan tersendiri untuk menghasilkan seorang pemain yang hebat. Bagaimana dapat melatih dengan profesional jika kualifikasi atau sertifikasinya tidak diatur secara jelas, (Weshley Hutagalung, www.andalas.com). Konflik antar SSB dalam permasalahan administrasi siswa atau pemain adalah permasalahan yang sangat sering terjadi.

Perpindahan siswa dari satu SSB ke SSB lainnya sering menimbulkan konflik yang berakibat seorang pemain justru menjadi korban akibat tidak diijinkan bermain pada suatu kompetisi. Para pengurus SSB menganggap pengelolaan SSB seperti pengelolaan sebuah klub sepakbola profesional. Hal tersebut sangat dimungkinkan karena keterbatasan pengetahuan seorang pengurus SSB tentang hukum dan etika olahraga khususnya pada cabang sepakbola (Ditya AW: wawancara dengan pengurus SSB RMF UNY).

Permasalahan dalam pengelolaan sekolah sangat kompleks dan yang mungkin menyebabkan semua permasalahan dalam pembinaan usia muda (SSB) terjadi adalah belum ada panduan, pedoman atau standarisasi pengelolaan SSB dari IKA SSB Asprov DIY, atau PSSI Pusat sebagai lembaga yang memiliki otoritas membina SSB sebagai organisasi penyelenggara pembinaan pemain sepakbola usia muda. SSB seharusnya dibina, diarahkan, distandarisasi atau diatur syarat-syaratnya pengelolaannya agar secara kualitas pengelolaan SSB dapat dipertanggungjawabkan hasilnya pada masyarakat.

Peneliti melalui skim pendanaan RG tahun 2019, 2020 telah mengembangkan model pengelolaan SSB berbasis **sistem manajemen mutu** pada sekolah sepakbola anggota ikatan sekolah sepakbola (IKA) Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI DIY. Hasil penelitian yang berupa dokumen mutu yang terdiri dari kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu pengelolaan SSB di Provinsi DIY dapat dimanfaatkan oleh pengurus PSSI Pusat, Asprov PSSI DIY untuk mengambil kebijakan, membimbing, dan mengarahkan, memonitor kualitas pengelolaan seluruh SSB untuk kemajuan pembinaan sepakbola usia muda di Provinsi DIY, dan Indonesia, tetapi sebagai sebuah model sistem manajemen mutu masih **membutuhkan satu perangkat lunak agar model dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien**. Perangkat lunak diharapkan dapat mngurangi biaya, tenaga, dan waktu yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan model system manajemen mutu pengelolaan SSB di DIY.

B. Rumusan Masalah

Usulan penelitian pada tahun 2020 ini kami batasi permasalahannya dengan beberapa pertimbangan dan keterbatasan-keterbatasan yaitu:

1. Bagaimana model perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan sistem pengelolaan SSB yang valid pada SSB Se-DIY setelah menerapkan sistem manajemen mutu?
2. Bagaimana model perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan penilaian pengelolaan SSB yang valid pada SSB Se-DIY setelah menerapkan sistem manajemen mutu

C. Tujuan

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk model perangkat lunak penilaian pengelolaan SSB berbasis sistem manajemen mutu untuk meningkatkan kinerja pengelolaan SSB yang menjadi anggota IKA SSB Asprov PSSI DIY secara efisien.

D. Manfaat Penelitian

Penulis menyadari bahwa mengembangkan model perangkat lunak penilaian pengelolaan SSB bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah, berbagai keterbatasan membuat penulis harus membatasi target yaitu menghasilkan model perangkat lunak penilaian kinerja pengelolaan SSB berbasis sistem manajemen mutu yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang berupa instrumen kinerja pengelolaan SSB berbasis sistem manajemen mutu jika setelah uji coba dinyatakan berhasil maka dapat dimanfaatkan oleh pengurus PSSI Pusat, Provinsi, Cabang, Pengurus SSB, Pelatih SSB, masyarakat pembina sepakbola usia muda dan dini sebagai pedoman, panduan dalam pengelolaan SSB yang tepat untuk mencapai tujuan pembinaan sepakbola SSB yaitu prestasi timnas dan klub sepakbola Indonesia diajang tingkat Asia Tenggara, Asia dan Dunia.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Perangkat Lunak

Pengertian perangkat lunak komputer (software) adalah istilah umum untuk berbagai program yang berisi instruksi-instruksi terkait mengoperasikan komputer atau perangkat keras terkait. Software dalam bahasa Indonesia disebut juga perangkat lunak, karena software secara fisik tidak dapat dilihat namun dapat dioperasikan. Software dapat disimpan di berbagai komponen perangkat keras (hardware). Software dapat disimpan dan dioperasikan secara manual oleh pengguna pada media penyimpanan seperti Hardisk, SSD, dan DVD. Beberapa software disimpan di dalam hardware penyimpanan secara permanen (ROM) yang disebut firmware. Firmware merupakan program kecil dengan instruksi dasar dari sebuah hardware yang biasanya dibuat dengan bahasa pemrograman mesin (<https://www.advernesia.com>).

B. Penilaian dan Instrumen (Alat Ukur)

Penilaian adalah proses yg sistematis utk mengumpulkan, menganalisa, menginterpretasi data / informasi guna menentukan sampai sejauhmana kegiatan/latihan dapat mencapai tujuan. Pelaksanaan penilaian membutuhkan alat ukur atau instrument. Alat ukur dapat dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu berupates, dan non tes. Alat ukur yang berupa tes dapat dibagi dalam beragam jenismisalnya tes tertulis, tes lisan, tes praktik. Alat ukur kelompok non tes jugadapat dibagi dalam berbagai jenis misalnya angket, wawancara, danpengamatan. Jenis dan pengelompokan alat ukur ternyata memiliki banyak halhal yang harus dipertimbangkan dalam penggunaannya pada kegiatan evaluasi atau pengukuran dari perspektif pemilihan alat ukur.

C. Kinerja

Kinerja adalah istilah umum yang digunakan untuk menunjukkan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode (Mulyadi, 2001 dalam Hanuma, 2011). Menurut (Mulyadi, 2007:328 dalam

Nugrahayu dan Retnani, 2015), kinerja perusahaan sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran-sasaran strategik yang telah ditetapkan melalui inisiatif strategik pilihan. Kinerja perusahaan diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk meraih tujuannya melalui pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif dan menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan mencapai hasilnya setelah dibandingkan dengan kinerja terdahulu *previous perfomance* dan kinerja organisasi lain *benchmarking*, serta sampai seberapa jauh meraih tujuan dan target yang telah ditetapkan (Muhammad, 2008:14 dalam Nugrahayu dan Retnani, 2015). Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi (Wibowo, 2010:7 dalam Tahaka, 2013). Dari berbagai definisi kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan *perfomance* atau penampilan atau hasil kerja seseorang maupun organisasi dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan serta dapat diukur dengan standar yang telah ditetapkan selama periode tertentu.

D. Sekolah Sepakbola

Sekolah merupakan lembaga untuk memberikan layanan pendidikan, proses belajar dan mengajar. Istilah sekolah digunakan untuk lembaga yang memberikan layanan pendidikan dijenjang pendidikan dasar, dan menengah, sedangkan untuk jenjang pendidikan dapat dilaksanakan oleh perguruan tinggi, sekolah tinggi, universitas, institut, atau politeknik (PP No 17 Tahun 2010). Sekolah dipimpin oleh kepala sekolah, dan dalam operasionalnya dibantu wakil kepala sekolah, guru, dan staf karyawan (Permen tentang sekolah / sisdiknas).

Jalur pendidikan dapat dibagi menjadi tiga yaitu jalur pendidikan formal, jalur non formal dan informal. Pendidikan non formal meliputi:

- a. pendidikan kecakapan hidup;
- b. pendidikan anak usia dini;
- c. pendidikan kepemudaan;

- d. pendidikan pemberdayaan perempuan;
- e. pendidikan keaksaraan;
- f. pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja; dan
- g. pendidikan kesetaraan.

Pendidikan nonformal bertujuan membentuk manusia yang memiliki kecakapan hidup, keterampilan fungsional, sikap dan kepribadian profesional, dan mengembangkan jiwa wirausaha yang mandiri, serta kompetensi untuk bekerja dalam bidang tertentu, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan non formal sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal atau sebagai alternatif pendidikan; dan mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional, serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Sepakbola adalah permainan dengan cara menyepak, bola disepak, diperebutkan antara pemain yang bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan. Sepakbola adalah permainan beregu, tiap regu terdiri sebelas pemain, salah satunya penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya (Sucipto, dkk, 2000: 7).

Berdasarkan uraian diatas maka sekolah sepakbola dapat dikategorikan sebagai layanan pendidikan jalur nonformal. Sekolah Sepakbola adalah tempat, organisasi atau lembaga pendidikan yang khusus didirikan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar atau berlatih tentang sepakbola, dengan tujuan memberikan bekal penguasaan keterampilan bermain sepakbola agar kelak menjadi pemain sepakbola yang profesional. Sekolah Sepakbola dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

SSB menyelenggarakan proses belajar mengajar atau berlatih tentang keterampilan bermain sepakbola, dengan tujuan memberikan bekal

kemampuan atau keterampilan, pengetahuan, dan mental, dan sikap dalam bermain sepakbola agar kelak menjadi pemain sepakbola yang profesional. Layanan pendidikan dan pelatihan sekolah sepakbola umumnya yaitu pengembangan teknik (keterampilan gerak), fisik, keterampilan tentang taktik, dan kemampuan mental bermain sepakbola.

E. Pengelolaan (Manajemen) Sekolah Sepakbola

Sekolah sepakbola pada hakekatnya sama dengan lembaga pendidikan umumnya yang memiliki tugas untuk melakukan proses pendidikan dan latihan pada sumber daya manusia agar mengalami perubahan. Departemen Pendidikan Nasional dalam rangka mengelola sistem pendidikan nasional telah mengaturnya dalam Undang Undang No 3 tahun 2003 dan peraturan-peraturan turunannya untuk dijadikan pedoman dalam pengelolaan suatu lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal. Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan berbunyi: Pasal 91

- (1) Setiap satuan pendidikan pada jalur formal atau non formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan,
- (2) Penjaminan mutu seperti yang dimaksud pada ayat 1 diatas bertujuan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan.

Mengacu pada undang-undang dan peraturan pemerintah tersebut di atas seharusnya pengelolaan SSB melaksanakan pendekatan sistem manajemen mutu dalam pengelolaannya, tetapi dalam kenyataannya hal tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya. Standar pengelolaan sekolah sepakbola seharusnya memiliki standar pengelolaan minimal dalam bidang: 1) pengelolaan kurikulum, 2) pengelolaan proses latihan, 3) pengelolaan penilaian, 4) pengelolaan pelatih, 5) pengelolaan sarana prasarana, 6) pengelolaan organisasi, 7) pengelolaaan keuangan, dan 8) pengelolaan kompetisi. Standar tersebut berdasarkan standar nasional pendidikan.

F. Sistem Manajemen Mutu

Syafaruddin (2002: 31) menyatakan manajemen mutu terpadu merupakan suatu teori ilmu manajemen yang mengarahkan pimpinan organisasi dan

personilnya untuk melakukan program perbaikan mutu secara berkelanjutan yang terfokus pada pencapaian kepuasan para pelanggan. Menurut Sallis (2012: 73) bahwa sistem manajemen mutu (*Total Quality Management*) adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya saat ini dan untuk masa depan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem manajemen mutu merupakan sistem manajemen mutu yang dikelola oleh pimpinan sekolah dengan terpadu dan terkontrol secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan pendidikan serta memenuhi kepuasan pelanggan. Tuntutan sistem manajemen mutu dalam pendidikan mengharuskan setiap orang yang berada dalam organisasi pendidikan untuk memberikan layanan berdasarkan tuntutan para pelanggan. Hal tersebut, menunjukkan pentingnya pemenuhan kebutuhan pelanggan sebagai usaha dalam pencapaian peningkatan mutu dan pelayanan sekolah. Keuntungan yang bisa diraih sekolah dari sistem manajemen mutu salah satunya adalah lembaga tersebut mengupayakan disiplin untuk menspesifikasikan dan mendokumentasikan sistem mutu mereka dengan mendapatkan akreditasi dari pihak ketiga (Sallis, 2012: 121).

G. Pengukuran Kinerja Pengelolaan Sekolah Sepakbola Berbasis Sistem Manajemen Mutu

Model pengelolaan sekolah sepakbola berbasis sistem manajemen mutu adalah sebuah model pengelolaan SSB dimana setiap SSB mengelola atau mengimplementasikan seluruh program, dan kegiatannya berdasarkan desain teori sistem manajemen mutu yang disusun. **Dokumen mutu** yang menjadi pedoman dalam mengelola sekolah sepak bola di wilayah Provinsi DIY (SSB anggota Asprov PSSI DIY dan anggota IKA SSB Asprov PSSI DIY) yang disusun peneliti dalam upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi olahraga khususnya sekolah sepakbola telah disusun melalui skim RG tahun 2019. Bagaimana mengukur kinerja pengelolaan SSB yang menerapkan manajemen berbasis SMM?

Pengukuran kinerja merupakan pendekatan sistematis dan terintegrasi untuk memperbaiki kinerja organisasi dalam rangka mencapai tujuan strategi organisasi dan mewujudkan visi dan misinya (Mahmudi, 2005:15 dalam Pratiwi dan Mildawati, 2014). Pengukuran kinerja adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena merupakan usaha memetakan strategi ke dalam tindakan pencapaian target tertentu (Giri, 1998 dalam Dewi, 2015). Sistem pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai alat pengendalian organisasi, karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan *reward* dan *punishment system* (Ulum, 2009 dalam Dewi, 2015).

Menurut (Horngren, 1998 dalam Dewi, 2015), pada dasarnya ukuran kinerja yang baik mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berhubungan dengan tujuan perusahaan
- 2) Mempunyai perhatian yang seimbang antara jangka pendek dan jangka panjang
- 3) Menggambarkan aktivitas kunci manajemen
- 4) Dipengaruhi oleh tindakan karyawan
- 5) Siap dipahami oleh karyawan
- 6) Digunakan dalam evaluasi dan bermanfaat bagi karyawan
- 7) Bertujuan logis dan merupakan pengukuran yang mudah
- 8) Digunakan konsisten dan teratur

Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui tinggi rendahnya kinerja seseorang atau organisasi. Pengukuran kinerja ini merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena hasil pengukuran suatu kinerja berpengaruh pada pengambilan keputusan dan kebijakan manajemen terkait dengan pencapaian visi dan misi organisasi atau perusahaan. Hasil pengukuran kinerja juga memberikan informasi atas pencapaian atau prestasi perusahaan dalam menjalankan strategi perusahaan, apabila dari hasil pengukuran kinerja tersebut perusahaan mengalami kendala dalam menjalankan strategi yang ditetapkan perusahaan sebelumnya, perusahaan dapat memperbaiki berbagai sisi dari kinerja perusahaan yang diukur.

H. SSB Se-DIY

Asprov PSSI DIY merupakan organisasi legal yang bertugas dan memiliki wewenang untuk menyelenggarakan merencanakan, dan melaksanakan proses, dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di wilayah Provinsi DIY. Asprov PSSI DIY dalam menjalankan proses pembinaan membentuk unit-unit organisasi pelaksana seluruh program kerja yang akan dikerjakan dan salah satunya adalah membentuk IKA (Ikatan) SSB dibawah bidang pembinaan usia muda.

IKA SSB DIY berperan penting membuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kegiatan atau program pembinaan usia muda diwilayah Provinsi DIY. IKA SSB Asprov PSSI DIY menyelenggarakan kompetisi usia muda sebagai upaya untuk menyelenggarakan pembinaan, tetapi sebenarnya banyak bidang, atau permasalahan pembinaan yang belum terselesaikan oleh IKA SSB Asprov PSSI DIY salah satunya adalah bagaimana meningkatkan kinerja pengelolaan SSB yang menjadi anggota IKA SSB Asprov PSSI DIY.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian development yang digunakan dalam rangka untuk membangun perangkat lunak untuk penilaian pengelolaan sekolah sekolah sepakbola.

B. Langkah-Langkah Pengembangan

Pendekatan dilakukan dengan menggunakan Model System Development Life Cycle (SDLC) yang terdiri atas tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap Analisis

Dilakukan untuk menganalisis berbagai permasalahan yang dihadapi pihak Asprov, sekolah sepakbola, assesor dalam penilaian pengelolaan SSB saat ini serta analisis kebutuhan pembangunan program penilaian pengelolaan SSB dengan pendekatan manajemen mutu berbasis komputer.

2. Tahap Desain

Setelah analisis dilakukan, selanjutnya akan dibuat desain/rancangan program komputerisasi penilaian pengelolaan SSB dengan pendekatan manajemen mutu yang diusulkan, meliputi rancangan output, rancangan input dan rancangan database dengan memperhatikan pedoman penilaian pengelolaan SSB dengan pendekatan manajemen mutu yang telah ditetapkan oleh PSSI Provinsi.

3. Tahap Testing / Implementasi

Dilakukan untuk menterjemahkan desain lebih rinci menjadi konstruksi aktual dari program komputerisasi, melalui kegiatan programming dan uji coba program.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tahap Analisis

Pengelolaan sekolah sepakbola yang jumlahnya ribuan di Indonesia, harus ada upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dengan melalui pendekatan-pendekatan yang terukur dan terstruktur. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan oleh federasi sepakbola dalam hal ini PSSI dari tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten adalah pendekatan pengelolaan berbasis manajemen mutu. Prinsip-prinsip pengelolaan manajemen mutu yaitu adanya standar mutu yang terukur, alat ukur yang objektif, dan upaya peningkatan yang senantiasa berkelanjutan. Penelitian ini adalah penelitian tahun ke-3 berjalan dimana masih menjadi rangkaian penelitian RG tahun 2019 & 2020 yang berupaya mengembangkan sistem penilaian pengelolaan sekolah sepak bola berbasis “Manajemen Mutu” pada sekolah sepak bola se-DIY dengan media perangkat lunak.

Tahapan ini membahas tentang apa permasalahan yang dialami oleh pengurus SSB, ASPROV dan assessor dalam melakukan penilaian pada pengelolaan SSB berbasis manajemen mutu, serta analisis kebutuhan pembangunan program penilaian pengelolaan SSB dengan pendekatan manajemen mutu berbasis komputer. Dari hasil observasi, yang dibutuhkan dalam proses pengembangan perangkat lunak penilaian pengelolaan SSB dengan pendekatan manajemen mutu, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Permasalahan Dalam Proses Penilaian

Prinsip-prinsip pengelolaan manajemen mutu diharapkan mampu menjadi acuan bagi setiap sekolah sepak bola dalam mengembangkan kualitasnya. Fakta dilapangan, problematika yang dialami setiap sekolah sepakbola mungkin berbeda-beda, baik dari skill SDM dalam mengelola maupun fasilitas latihan yang dimilikinya. Dalam proses penilaian pengelolaan SSB pun juga mengalami

beberapa permasalahan dan kendala dalam pelaksanaannya, berikut hasil observasi permasalahan yang di alami pihak-pihak terkait dalam proses penilaian.

- 1) SDM dalam pengurusan SSB masih kurang optimal, karena sebagian pengurusnya pun masih bersifat relawan dan berdasarkan hobi, jadi kegiatan pengelolaannya masih bersifat yang penting berjalan, karena tak sedikit para pengurus SSB yang memiliki pekerjaan utama prioritasnya.
- 2) Pengurus ASPROV yang juga terbatas SDM serta waktu dan tenaga yang kurang mencukupi dalam melakukan kegiatan penilaian pengelolaan SSB secara langsung dilapangan.
- 3) Setiap SSB selalu mlakukan perubahan data secara dinamis, tergantung kondisi SDM pengelola, siswa maupun kurikulum yang dijalankan.
- 4) Pengarsipan hasil penilaian dari waktu ke waktu butuh tenaga, biaya serta waktu yang dibutuhkan ketika harus dilakukan pendataan dan penilaian secara manual.
- 5) Penilaian secara langsung membutuhkan waktu yang lama.
- 6) Presentase terjadinya *human error* dalam penilaian secara langsung disbanding sistem sangatlah besar.
- 7) Zaman digital menuntut kita bekerja lebih cepat dan efektif, butuh gebrakan sistem yang mempermudah proses penilaian pengelolaan.

b. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Hasil dari analisis masalah dalam melakukan penilaian terhadap pengelolaan sekolah sepak bola anak usia dini adalah ketidak efektifan dalam proses pengumpulan data sekolah sepakbola dan proses penilaian jika masih menerapkan sistem manual, karena hal ini akan membutuhkan banyak SDM pelaksana, waktu yang lama serta biaya operasional yang tidak sedikit. Pada zaman digital ini, sudah saatnya kita dituntut mampu mengikuti perkembangan zaman dan bersanding dengan teknologi. Kemajuan teknologi sejatinya memiliki kelebihan dalam mempermudah suatu pekerjaan menjadi lebih sederhana dan efektif dari segi waktu, pikiran, tenaga maupun biaya yang harus dikeluarkan. dengan adanya perangkat lunak ini mampu membuat sistem yang ter-otomatisasi sesuai dengan desain produk yang kita inginkan, dan lebih efektif dalam menekan

terjadinya *human error* pada sebuah sistem yang dijalankan. Sistem ini perlu didesain agar mampu menghubungkan antara sekolah sepakbola sebagai penginput data sekolahnya dengan melakukan pengelolaan SSB nya sesuai standar mutu yang sudah di tautkan dalam perangkat lunak/software ini, dan assessor menilai dari data sekolah sepakbola yang masuk, serta ASPROV mampu mengakses output data yang dihasilkan dari kegiatan penilaian ini yang nantinya menjadi bahan atau dasar dalam upaya mengembangkan sekolah sepakbola bagi anak usia muda. Berikut hasil observasi analisis kebutuhan pembangunan program penilaian pengelolaan SSB dengan pendekatan manajemen mutu berbasis perangkat lunak komputer.

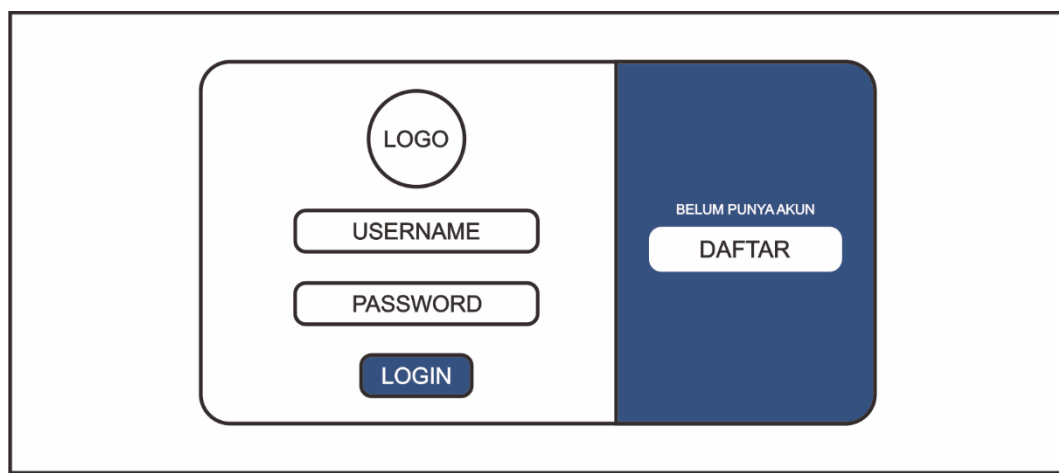
- 1) Sistem perangkat lunak yang mampu diakses setiap saat oleh pihak-pihak pelaksana penilaian.
- 2) Sistem perangkat lunak yang mampu menjadi database dari seluruh SSB se-DIY dan bisa di update setiap saat.
- 3) Sistem perangkat lunak yang memiliki tampilan yang sederhana dan mudah dipelajari oleh beberapa kalangan dan usia.
- 4) Sistem perangkat lunak yang mampu menjaga keamanan data yang dimiliki oleh SSB se-DIY.
- 5) Sistem perangkat lunak yang mempermudah assessor dalam melakukan penilaian pengelolaan SSB dengan pendekatan manajemen mutu.

2. Tahap Desain

Tahapan ini merancang desain sistem perangkat lunak yang dibutuhkan sesuai dengan latar belakang masalah atau kendala yang dialami dalam proses penilaian serta sesuai dengan kebutuhan pembangunan program penilaian pengelolaan SSB dengan pendekatan manajemen berbasis perangkat lunak.

a. Desain Halaman Awal Dan Halaman Login.

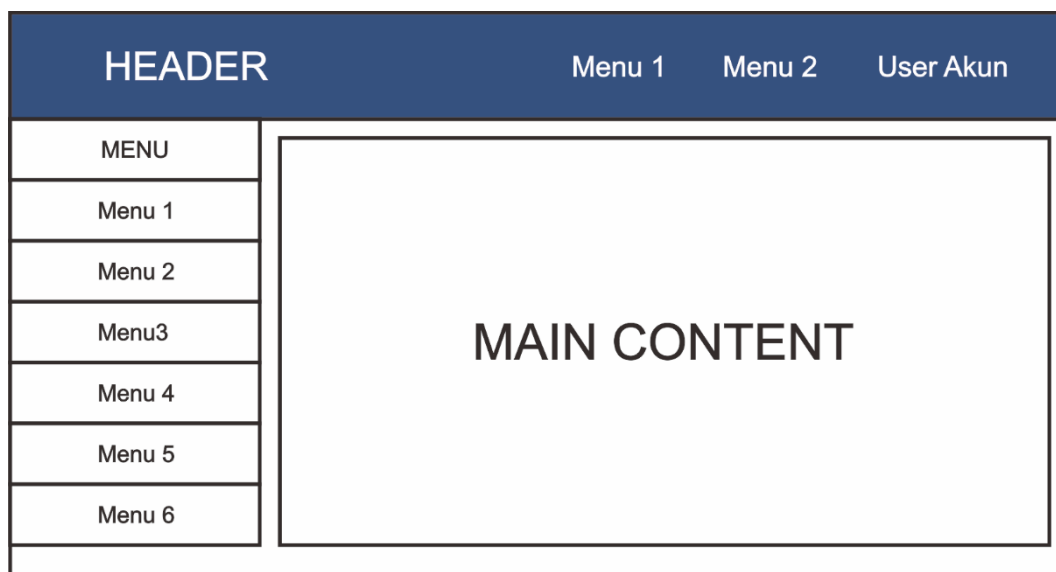
Bagian ini merupakan rancangan bentuk tampilan awal ketika masuk pada website penilaian pengelolaan SSB dengan pendekatan manajemen berbasis perangkat lunak



Gambar. Halaman Awal Dan Halaman Login.

b. Desain *Layout* Utama Untuk PSSI /Assesor

Bagian ini merupakan rancangan bentuk tampilan *Layout* utama setelah masuk pada website. Pada bagian ini disajikan fitur-fitur bagi PSSI/Assesor sesuai dengan kebutuhan pembangunan program penilaian pengelolaan.



Gambar. Halaman *Layout* Utama Untuk PSSI/Assesor.

Pada halaman *Layout* Utama terdapat beberapa konten yang masing-masing memiliki fungsi dan keterangan berbeda-beda. Berikut uraian dari fitur-fitur konten pada gambar desain.

1) Header

Pada bagian ini terdapat nama software pada sebelah kiri dan terdapat user akun pada sisi kanan sebagai status akun yang sedang login. Dan pada bagian Header memiliki 2 pilihan menu dengan fungsi sebagai berikut.

- a) Menu 1 : Berisi fitur tentang informasi event atau acara turnamen terdekat dan cara pendaftarannya.
- b) Menu 2 : Berisi fitur pendaftaran sekolah sepakbola baru.

2) Menu

Pada bagian ini terdapat beberapa sajian menu utama pada *software* ini yang memiliki tampilan menu untuk akun PSSI. Berikut fitur pada Menu.

- a) Menu 1 : Berisi tentang data SSB yang terdaftar, dan terdapat fitur action sebagai bentuk penilaian dari PSSI/Assesor.
- b) Menu 2 : Berisi tentang data SDM pengelola SSB yang terdaftar, dan terdapat fitur action sebagai bentuk penilaian dari PSSI/Assesor.
- c) Menu 3 : Berisi tentang pembuatan informasi untuk event/turnamen serta *update* data pendaftar *event* tersebut.

- d) Menu 4 : Berisi tentang penilaian validasi data sekolah sepakbola.
- e) Menu 5 : Berisi tentang penilaian validasi data SDM Pengelola sekolah sepakbola.
- f) Menu 6 : Berisi tentang validasi sekolah sepakbola baru.

3) *Main Content*

Pada bagian ini berisi tampilan dari setiap pilihan fitur Header dan Menu.

Tampilan ini berisi lembar kerja dari PSSI/Assesor.

c. Desain *Layout* Utama Untuk Sekolah Sepakbola.

Bagian ini merupakan rancangan bentuk tampilan *Layout* utama setelah masuk pada website. Pada bagian ini disajikan fitur-fitur bagi pengelola sekolah sepakbola.



Gambar. Halaman *Layout* Utama Untuk Sekolah Sepakbola.

Pada halaman *Layout* Utama terdapat beberapa konten yang masing-masing memiliki fungsi dan keterangan berbeda-beda. Berikut uraian dari fitur-fitur konten pada gambar desain.

1) Header

Pada bagian ini memiliki definisi dan fitur yang sama dengan akun PSSI.

2) Menu

Pada bagian ini terdapat beberapa sajian menu utama pada *software* ini yang memiliki tampilan menu untuk akun Pengelola SSB. Berikut fitur pada Menu.

- a) Menu 1 : Berisi tentang profil SSB pemilik akun user, dan terdapat fitur edit profil didalamnya.
- b) Menu 2 : Berisi tentang data SDM pengelola SSB akun user, dan terdapat fitur edit/tambah pengelola didalamnya.
- c) Menu 3 : Berisi tentang data Siswa SSB akun user, dan terdapat fitur edit/tambah siswa didalamnya.

- d) Menu 4 : Berisi tentang pengajuan data pengelola dan data siswa.
- e) Menu 5 : Pengajuan perubahan profil SSB.

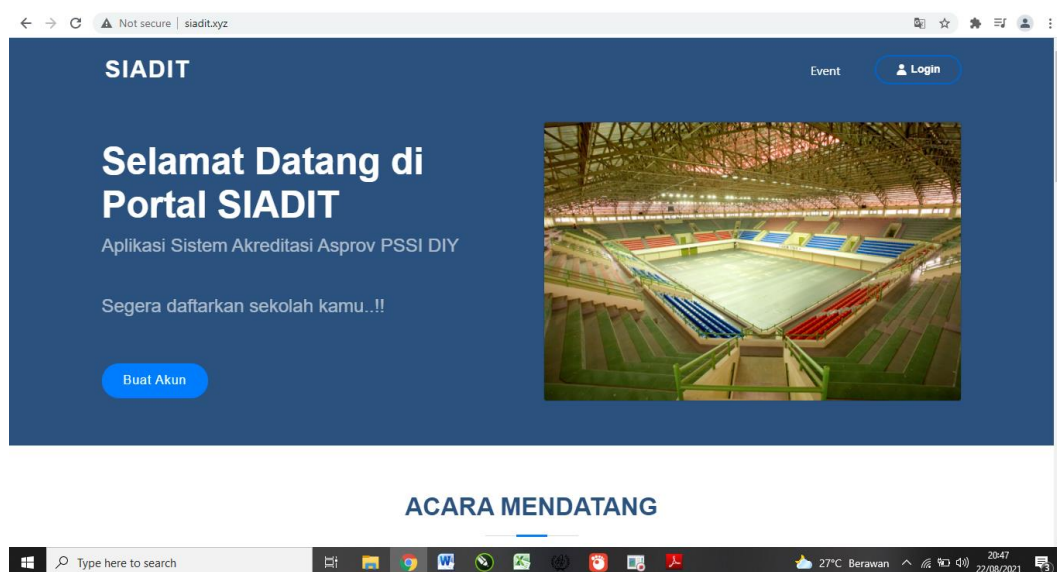
3) *Main Content*

Pada bagian ini berisi tampilan dari setiap pilihan fitur Header dan Menu. Tampilan ini berisi lembar kerja dari pengelola SSB.

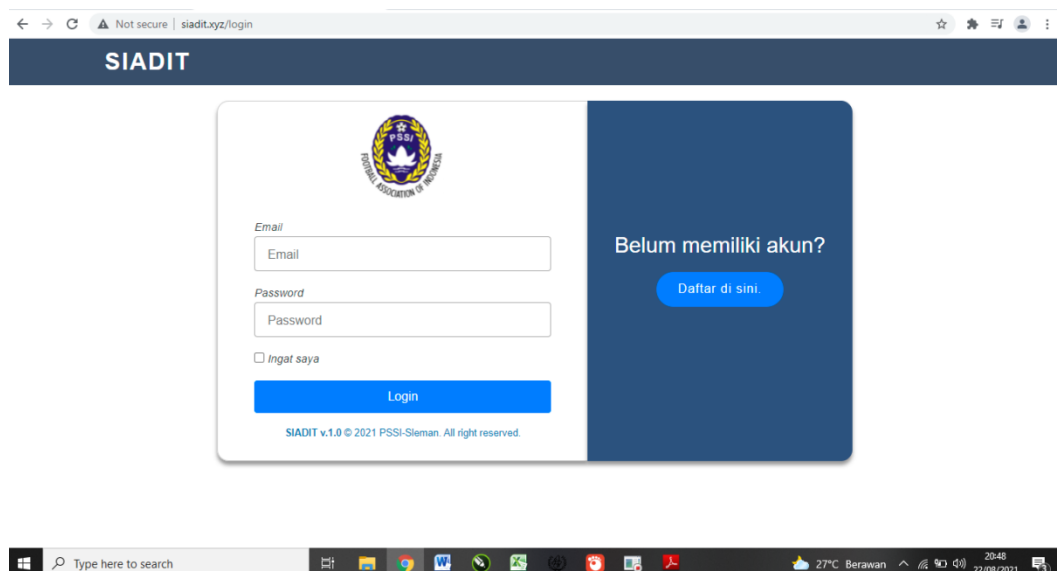
3. Tahap Testing / Implementasi

Pada tahap yang terakhir di penelitian adalah tahap testing atau implementasi produk perangkat lunak program penilaian pengelolaan sekolah sepakbola berbasis “Manajemen Mutu” pada sekolah sepakbola se-DIY. Berikut adalah tampilan antar muka pada *software*.

a. Halaman Awal/Landing Page



b. Halaman Login



c. Halaman Utama Untuk Admin ASPROV (PSSI DIY)

The screenshot shows the user profile page for an admin user. The page title is "SIADIT" and the user is logged in as "Pssi@gmail.com". The page is divided into a sidebar menu and a main content area.

Dashboard Menu:

- Admin Data Sekolah
- Admin Data SDM
- Admin Event
- Validasi Data Sekolah
- Validasi Data SDM
- Validasi Ajuan Baru

User Akun Details:

E-mail	pssi@gmail.com
Status	Aktif
Terakhir login	22 Aug 2021 13:56
Role Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> ✓ PSSI ✓ Validator ✓ Account

[Edit](#)

d. Halaman Utama Untuk Admin Sekolah Sepakbola

The screenshot shows the user profile page for an admin user. The page title is "SIADIT" and the user is logged in as "Pssi@gmail.com". The page is divided into a sidebar menu and a main content area.

Dashboard Menu:

- Admin Data Sekolah
- Admin Data SDM
- Admin Event
- Validasi Data Sekolah
- Validasi Data SDM
- Validasi Ajuan Baru

User Akun Details:

E-mail	pssi@gmail.com
Status	Aktif
Terakhir login	22 Aug 2021 13:56
Role Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> ✓ PSSI ✓ Validator ✓ Account

[Edit](#)

e. Halaman Input Data Pendaftaran Sekolah Sepakbola Baru

The screenshot shows the registration page for a new football school. The page title is "SIADIT" and the user is logged in as "Pssi@gmail.com". The page is divided into a sidebar menu and a main content area.

Dashboard Menu:

- Admin Data Sekolah
- Admin Data SDM
- Admin Event
- Validasi Data Sekolah
- Validasi Data SDM
- Validasi Ajuan Baru

Registration Form:

FORMULIR PENDAFTARAN SSB TERFILIASI SCAB PSSI KABUPATEN SLEMAN

REGISTRASI SEKOLAH SEPAK BOLA

ASCAB PSSI KABUPATEN SLEMAN

Lengkapi formulir disetiap step formulir pendaftaran

1. Formulir Pendaf...
2. Profil Sekolah
3. Kepala Sekolah
4. Wakil Kepala Sek...
5. Petugas Administ...
6. Data Manajer
7. Data Pelatih
8. Pernyataan

siadit.xyz/sekolahdaftar/index

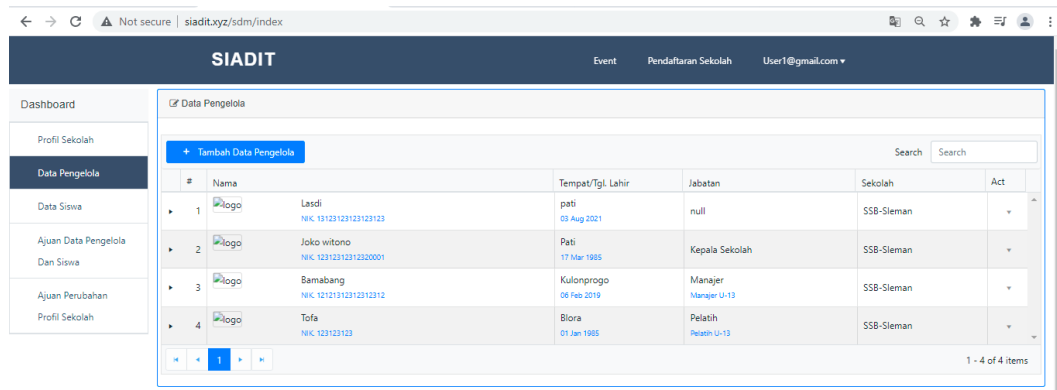
Windows taskbar: Type here to search, 26°C Berawan, 21:00, 22/08/2021

f. Halaman Finalisasi Input Data Pendaftaran Sekolah Sepakbola Baru

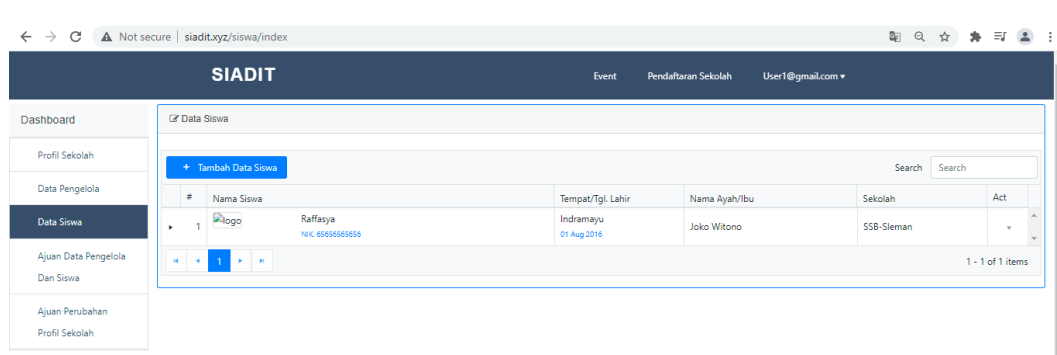
g. Halaman Informasi & Pendaftaran Event atau Turnamen Terdekat

h. Halaman Tampilan & Pengeditan Profil Sekolah Sepak Bola

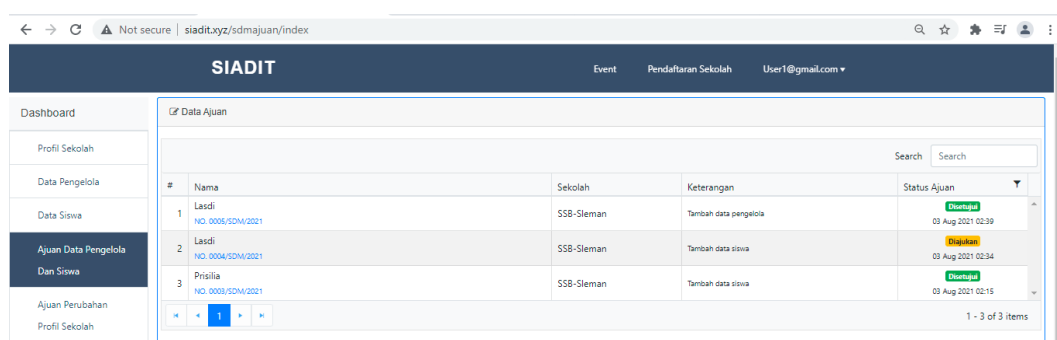
i. Halaman Tampilan & Penambahan Data Pengelola Sekolah Sepak Bola



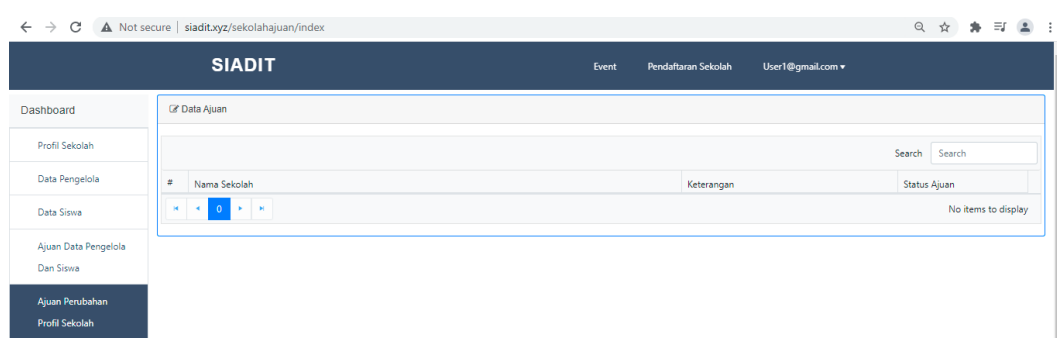
j. Halaman Tampilan & Penambahan Data Siswa Sekolah Sepak Bola



k. Halaman Tampilan Status Pengajuan Data Pengelola & Siswa



l. Halaman Tampilan Status Pengajuan Perubahan Profil Sekolah Sepakbola



m. Halaman Tampilan Admin Penilaian Data Sekolah Sepakbola

#	Nama SSB	Alamat	Siswa	Aktif	Act
1	SSB-Siemam NO. 0001/SS/2021	Sumberadi Mendaki pemain sepak bola yang hendak	1	<input checked="" type="checkbox"/>	-
2	ABBA Junior NO. 0002/SS/2021	TerdFTAR Berdasar Form October 2018	0	<input type="checkbox"/>	-
3	SSB-Bantui NO. 0001/SS/2021	Bantui mendaki anak-anak menjadi pesepak bola profesional	0	<input type="checkbox"/>	-

n. Halaman Tampilan Admin Penilaian Data Pengelola Sekolah Sepakbola

#	Nama	Tempat/Tgl. Lahir	Jabatan	Sekolah	Aktif	Act
1	Betty Ayu NIK. 123123123123	null	null	null	<input type="checkbox"/>	-
2	Dwi daswanto NIK. 9090909090	null	null	null	<input type="checkbox"/>	-
3	Restu Widi NIK. 575757575757	null 10 Jul 2016	null	null	<input type="checkbox"/>	-
4	Winarto NIK. 123123123123123	Wonosari 18 Jul 2007	Kepala Sekolah	SSB-Bantui Bantui	<input type="checkbox"/>	-
5	Joko wiltono NIK. 1231231231230001	Pati 17 Mar 1985	Kepala Sekolah	SSB-Siemam Sumberadi	<input checked="" type="checkbox"/>	-
6	Dwi haryanto NIK. 3434343434343434	Kulon Progo	null	null	<input type="checkbox"/>	-
7	Lasdi NIK. 13123123123123123	pati 03 Aug 2021	null	SSB-Siemam Sumberadi	<input checked="" type="checkbox"/>	-
8	Barnabang NIK. 1212121212312312	Kulonprogo 05 Feb 2019	Manajer Manajer U-13	SSB-Siemam Sumberadi	<input checked="" type="checkbox"/>	-
9	Tora NIK. 5454545457	null	null	null	<input type="checkbox"/>	-
10	Kustini NIK. 9812039481129034830	null 18 Jul 2018	null	null	<input type="checkbox"/>	-
11	Ettos NIK. 1818181	Siemam 15 Jul 2018	null	null	<input type="checkbox"/>	-

o. Halaman Tampilan Admin Pengelolaan Event Sekolah Sepakbola

#	Event	Lokasi	Tanggal Event	Pendaftar	Aktif	Act
1	Pertandingan Persahabatan U-13 Universitas Negeri Yogyakarta, merupakan salah satu Perguruan Tinggi negeri yang berdiri di Yogyakarta, Indonesia yang beralamat di Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelumnya Universitas Negeri Yogyakarta bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta.	Gor UNY J. Colombo No 1, Yogyakarta	24 August 2021 s.d. 27 August 2021	0	<input type="checkbox"/>	-
2	Pertandingan Persahabatan U-12 Universitas Negeri Yogyakarta, merupakan salah satu Perguruan Tinggi negeri yang berdiri di Yogyakarta, Indonesia yang beralamat di Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelumnya Universitas Negeri Yogyakarta bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta.	Gor UNY J. Colombo No 1, Yogyakarta	07 August 2021 s.d. 27 July 2021	0	<input type="checkbox"/>	-
3	Pertandingan Persahabatan U-11 Rendemo tidak diadakan alasan bagi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta (BEM FIS UNY) untuk tetap melanjutkan program...	Gor UNY J. Colombo No 1, Yogyakarta	05 August 2021 s.d. 27 July 2021	1	<input checked="" type="checkbox"/>	-
4	Pertandingan Persahabatan U-10 Timah Clippingan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pernah menjadi kampus tim nasional Sepak Bola U-16 1% tahun 2014 anggota Tim Nasional (Timah) U-19 disulitkan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga di UNY melalui program kerja sama pendidikan. Luar biasanya kampus ini menyumbangkan banyak banget talenta atlet sepak bola terahut.	Gor UNY J. Colombo No 1, Yogyakarta	17 July 2021 s.d. 18 July 2021	0	<input type="checkbox"/>	-

p. Halaman Tampilan Admin Validasi Data Sekolah

The screenshot shows the SIADIT Admin interface for 'Validasi Data Sekolah'. The page title is 'Validasi Data Sekolah'. The main content area is empty, displaying 'No items to display'. The left sidebar contains a navigation menu with the following items: Admin Data Sekolah, Admin Data SDM, Admin Event, Validasi Data Sekolah (highlighted), Validasi Data SDM, and Validasi Ajuan Baru. The top navigation bar includes 'Event', 'Pendaftaran Sekolah', and 'Pssi@gmail.com'.

q. Halaman Tampilan Admin Validasi Data SDM Siswa dan Pengelola Sekolah

The screenshot shows the SIADIT Admin interface for 'Validasi Data Pengelola'. The page title is 'Validasi Data Pengelola'. The main content area displays a table with the following data:

#	Nama	Sekolah	Keterangan	Status Ajuan	Act	Validasi
1	Ladi NO.0008/SDM/2021	SSB-Sleman	Tambah data pengelola	Disetujui 03 Aug 2021 02:39	-	Validasi
2	Ladi NO.0008/SDM/2021	SSB-Sleman	Tambah data siswa	Ditolak 03 Aug 2021 02:34	-	Validasi
3	Prisila NO.0008/SDM/2021	SSB-Sleman	Tambah data siswa	Disetujui 03 Aug 2021 02:15	-	Validasi

The table includes a search bar at the top right and pagination controls at the bottom right showing '1 - 3 of 3 items'. The left sidebar and top navigation bar are identical to the previous screenshot.

r. Halaman Tampilan Admin Validasi Pengajuan Sekolah Sepakbola Baru

The screenshot shows the SIADIT Admin interface for 'Validasi Pengajuan Sekolah Sepakbola Baru'. The page title is 'FORMULIR PENDAFTARAN SSB TERFILIASI SCAB PSSI KABUPATEN SLEMAN'. The main content area is empty, displaying 'No items to display'. The left sidebar contains a navigation menu with the following items: Admin Data Sekolah, Admin Data SDM, Admin Event, Validasi Data Sekolah, Validasi Data SDM, and Validasi Ajuan Baru (highlighted). The top navigation bar includes 'Event', 'Pendaftaran Sekolah', and 'Pssi@gmail.com'.

B. Pembahasan

Pertama, Aplikasi Penilaian Kinerja manajemen SSB atau Akreditasi Berbasis WEB dan Mobile dikembangkan dengan cara yang sistematis sehingga efektif dan layak untuk digunakan. Aplikasi Penilaian Kinerja manajemen SSB atau Akreditasi Berbasis WEB dan Mobile dalam perancangan dan pengembangannya menerapkan metode System Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall. Ada pun tahapan penelitian dari metode tersebut adalah Analisa Kebutuhan (Requirements analysis and definition) peneliti melakukan pencarian informasi dengan observasi dan wawancara. Desain Sistem (System and software design) merupakan tahapan kedua dalam metode waterfall, terdapat beberapa bahasan yaitu batasan perancangan perangkat lunak, perancangan arsitektur perangkat lunak, perancangan struktur data perangkat lunak, dan perancangan antarmuka perangkat lunak. Integrasi dan Pengujian (Integration and system testing) pada tahap implementasi aplikasi Penilaian Kinerja manajemen SSB atau Akreditasi Berbasis WEB dan Mobile dikembangkan dengan menggunakan framework laravel. Pengembangan aplikasi ini menggunakan arsitektur komputer client-server .

Hasil pengembangan perangkat lunak penilaian kinerja manajemen SSB dengan berbasis data dan dilakukan secara on line (dalam Jaringan) dapat meningkatkan partisipasi dan kesadaran para pengelola SSB bahwa mengelola organisasi olahraga membutuhkan keterampilan dan budaya mutu menjadi salah satu pilihan dalam pendekatan pengelolaan organisasi olahraga. Pengembangan budaya mutu dalam mengelola organisasi olahraga dalam perkembangan jaman yang segala sesuatunya dapat dilakukan dalam format digital tidak hanya memudahkan seluruh pihak-pihak yang berkepentingan namun juga meningkatkan efisiensi biaya dan waktu.

Tim pengelola budaya mutu dalam jenjang Asprov PSSI dapat dengan mudah mengumpulkan data dari seluruh pengelola organisasi dengan pengembangan software ini. Data pokok tentang organisasi dan segala sesuatu yang harus dipenuhi oleh organisasi olahraga sepakbola yang baik dan ideal

telah terdokumentasi. Tim penilai sebagai pihak yang bertugas seharusnya dilapangan untuk memastikan kevalidan data dapat terbantu dengan data data digital yang telah tersusun rapi dalam format aplikasi yang disediakan.

Perangkat lunak yang melibatkan PSSI sebagai pemegang kebijakan pengelolaan dengan perangkat ini mampu memperoleh data yang lebih akurat untuk pengendalian, dan peningkatan tata kelola. SSB sebagai dasar penentu maju mundurnya prestasi sepakbola nasional harus diperhatikan, dan evaluasi secara komprehensif dengan model yang telah dikembangkan menjadi pilihan yang harus dilakukan. Hasil penilaian yang ditampilkan melalui sistem ini akan memberikan gambaran mengenai bagian mana saja dari borang akreditasi yang memiliki nilai tinggi serta bagian mana saja dari borang akreditasi yang memiliki nilai rendah. Nilai yang tinggi berarti menunjukkan bahwa kinerja manajemen SSB tinggi pada bagian tersebut. Bagi Pimpinan pengelola SSB, PSSI hal ini sangat penting sehingga dapat mengetahui dimana kelebihan dan kekurangannya, untuk selanjutnya megambil langkah-langkah pengembangan atau perbaikannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pembangunan program penilaian pengelolaan SSB dengan pendekatan manajemen mutu berbasis perangkat lunak komputer dilakukan berdasarkan pada Pendekatan dilakukan dengan menggunakan Model System Development Life Cycle (SDLC) yaitu melakukan analisis permasalahan dan kebutuhan dalam penilaian pengelolaan SSB dengan pendekatan manajemen mutu berbasis perangkat lunak computer, lalu membuat desain/rancangan program komputerisasi penilaian pengelolaan SSB dengan pendekatan manajemen mutu yang diusulkan dan yang terakhir tahap testing atau implementasi melalui kegiatan programming dan uji coba program. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diambil adalah dari dari ketiga tahap tersebut, menghasilkan sebuah *goal project* berupa *software/aplikasi* yang didalamnya mampu mencangkup database dan proses penilaian pengelolaan SSB dengan efektif. Dengan demikian perangkat lunak program penilaian pengelolaan sekolah sepakbola (SSB) layak digunakan karena telah memenuhi berbagai tahap pendekatan Model System Development Life Cycle (SDLC).

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang menindaklanjuti penelitian ini disarankan untuk melibatkan subjek ujicoba yaitu pengelola sekolah sepakbola (SSB), sehingga tidak hanya melibatkan beberapa sekolah sepakbola (SSB) saja tetapi lingkup yang lebih luas agar diperoleh database data yang lengkap.
2. Perlu diadakan FGD (Forum Group Discussion) yang dihadiri oleh pakar-pakar dibidang manajemen dan sepakbola untuk membahas lebih jauh mengenai optimasi fitur *software* dan hasil *output* nya.

3. Hasil pengembangan software penilaian pengelolaan sekolah sepakbola (SSB) dapat digunakan oleh ASKAB PSSI Sleman untuk menilai kinerja pengelola sekolah sepakbola (SSB).

Daftar Pustaka

- Ariono. 2015. Pendapat tentang Permasalahan SSB di Kabupaten Sleman. Sleman. (Wawancara: pengurus SSB BPM Mlati Sleman).
- Belia Mendez Rial — Jose Marfa Cancela Carral. 2015. Quality Management Of Olympic, Non-Olympic And Paralympic Sport Federations. *Journal of Sports Research*, 2015, 2(4): 21-151
- Borg, W.R. and Gall, M.D. (1983). *Educational Research: An Introduction*. London: Longman, Inc.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1989). *Educational research. An introduction* (5th ed.). White Plains, NY: Longman.
- De Knop, P., J. Van Hoecke and V. De Bosscher, 2004. Quality management in sports clubs. *Sport Management Review*, 7(1): 57 - 77.
- Ditya Adi W.2015. Pendapat tentang Permasalahan SSB di Kabupaten Sleman. Sleman. (Wawancara: Pengurus SSB RMF UNY Sleman).
- Dokumen Data SSB Asprov PSSI DIY. Biro Usia Muda Asprov PSSI DIY
- Ediyanto.2017. Wawancara Tentang SSB di DIY. Pengurus Bidang Usia Muda PSSI DIY
- Edwards Sallis. 2012. *Total Quality Management In Education*. Jogjakarta. IRCiSOD
- John S. Osmundson, James B. Michael Martin J. Machniak, Mary A. Grossman. 2002. Quality management metrics for software development. *Journal Information & Management* 40 (2003) 799-812
- Mudafiul Haq. 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Berstandar Iso 9001:2008 Pada Aspek Pembelajaran Di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi. Di unduh 2 Juni 2017.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: *BSNP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* .
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, Tentang Penyelenggaraan Olahraga. *Jakarta: Biro Humas dan Hukum Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga RI, 2007*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007, Tentang Penyelenggaraan Olahraga . *Jakarta: Biro Humas dan Hukum Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga RI, 2007*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan. Sekretariat Negara RI Kepala Biro

- Peraturan Perundang-undangan Bidang Politik dan Kesejahteraan Rakyat, 2010.
- Said Yasir.2014. Infrastruktur Sepakbola Indonesia Sangat Buruk, [www.andalas .com](http://www.andalas.com) diakses 20 Januari 2015.
- Sallis, Edward. 2012. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sucipto. (2000). *Sepakbola*. Jakarta : Depdikbud.
- Sulistiyono 2015. Mapping Pengelolaan Sekolah Sepakbola Se-Kabupaten Sleman. Laporan Penelitian. FIK UNY
- Sulistiyono 2017. Catatan Prestasi Timnas Indonesia dan Klub Di Kompetisi Regional, Dan Internasional . 2004-2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Biro Humas dan Hukum Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2007.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Humas dan Hukum Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2003.
- Wesley Hutagalung.2014. Gaji Pelatih Junior Itu kecil <http://m.bolanews.com> diakses 20 Januari 2015.
- Yu Kyoum KimFlorida, Galen Trail, 2011. A Conceptual Framework for Understanding Relationships Between Sport Consumers and Sport Organizations:A Relationship Quality Approach, *Journal of Sport Management*, 2011,25 57-69. 2011 Human Kinetics, Inc

IDENTITAS DIRI

Nama : Sulistiyono, S.Pd, M.Pd.
Nomor Peserta NIP/NIK : 0012127607 :197612122008121001
Tempat dan Tanggal Lahir : Rembang, 12 Desember 1976
Jenis Kelamin Status : Laki-laki Perempuan
Perkawinan : Kawin Belum Kawin Duda/Janda
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : Penata TK.I/ III/d
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta.
Telp/Faks. : (0274) 513092, 512470, 586168, Psw.
282, 299.
Alamat Rumah : Perum. Griya Gejawan Indah Blok M, No 122, Balecatur,
Gamping, Sleman
Telp/Faks. : 081325 688 359
Alamat Email : sulistiyono@uny.ac.id

No	Asal Sekolah	Tahun Lulus
1	SD Leteh 2 Rembang	1989
2	SMP N 12 Semarang	1992
3	SMA N 9 Semarang	1995

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI LULUS S1	
Tahun Lulus	2000
Prodi	Pendidikan Kepelatihan Olahraga UNNES
Bidang Keahlian	Kepelatihan Sepakbola
Judul Tugas Akhir	Pengaruh Latihan Beban Repetisi Maksimal dan Submaksimal Terhadap Jauhnya Lemparan Ke Dalam Siswa Sekolah Sepak Bola Binantara Kelompok Umur 17 Tahun Kota Semarang Tahun 2000

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI LULUS S2	
Tahun Lulus	2007
Prodi	Pendidikan Olahraga UNNES
Bidang Keahlian	
Judul Tugas Akhir	Pengaruh Latihan Beban Standing Triceps Ekstension Dan Panjang Lengan Terhadap Keterampilan Lemparan Ke Dalam Pada Permainan Sepakbola Siswa Sekolah Sepak Bola Binantara Kelompok Umur 17 Tahun Kota Semarang Tahun 2006/2007

Pengalaman Mengajar			
Mata Kuliah	Tim	Individual	Sem / tahun akademik
Manajemen Fasilitas Olahraga	v		Genap 2011- 2017
Keuangan Dalam Olahraga	v		Genap 2011-2017
Hukum Dan Etika Olahraga	v		Genap 2011-2017
Aktivitas Luar Kelas		v	Genap 2011- 2017
Manajemen Pemasaran Olahraga	v		Ganjil 2012 – 2017
Keterampilan Sepakbola	v		Ganjil 2010 – 2017
Tes Pengukuran dan Evaluasi Olahraga	v		Ganjil 2010 – 2017
Hukum Etika Olahraga	v		Genap 2017-2018

Pengalaman Penelitian			
Judul Penelitian	Besar Biaya	Sumber Anggaran	Tahun
Analisis Perubahan Karakter Pada Siswa Sekolah Sosial Olahraga real Madrid UNY Yogyakarta		DIPA UNY	2012
Fungsi Manajemen Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid UNY Yogyakarta		DIPA UNY	2012
Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Lemparan Kedalam Pada Siswa SSB Se Kabupaten Sleman		DIPA UNY	2013
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Siswa Memilih Real Madrid UNY Socer School Sebagai Tempat Berlatih		DIPA UNY	2014
Tingkat Kecemasan Siswa SSB Peserta Turnamen Sepakbola Piala Rektor UNY 2014		Mandiri	2014
Pemetaan Pengelolaan Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman		DIPA UNY	2015
Pengembangan Model Kid Tsu Chu Game For Character Development Siswa SSB KU 12 tahun		DIPA UNY	2016
Efektifitas Model Kid Tsu Chu Game For Character Development Siswa SSB RMF UNY KU 12 tahun		DIPA FIK UNY	2017
Analisis Kebijakan Olahraga Pemda DIY 2015-2019		RG UNY	2018
Pengembangan Model Pengelolaan SSB Berbasis SMM		RG FIK UNY	2019

Publikasi Ilmiah

A. Buku/ Tahun	Judul Buku	Penerbit
2014	Pedoman Menyusun Taktik dan Strategi Dalam Permainan Sepakbola (Penulis ke-2)	UNY Press
2015	Pedoman Latihan Fisik dalam Permainan Sepakbola Untuk Pemain Muda (Penulis ke-2)	Proses di Penerbit UNY Press
2016	Tes Pengukuran Dan Evaluasi Olahraga	Proses di Penerbit UNY Press
2017	Manajemen Event Olahraga	Rencana By FIK UNY Press

B. Makalah/Poster


Judul makalah / Poster	Nama Jurnal /Proseding	Tahun	Terakreditasi /ISBN
Analisis Perubahan Karakter Siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid Uny Yogyakarta	LPPM UNY, MPPI	2013	ISBN
Manajemen SSO Real Madrid UNY	Prodi IKOR PPS UNY	2013	ISBN
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Siswa Memilih Real Madrid UNY Socer School Sebagai Tempat Berlatih	Prodi IKOR PPS UNY	2014	ISBN
Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Lemparan Kedalam Pada Siswa SSB KU 15 tahun	UNY Kampus Wates	2014	ISBN
Analisis Kualitas Layanan, Biaya Latihan, dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Orang Tua Siswa Memilih Real Madrid UNY Socer School Sebagai Tempat Berlatih	UNY Kampus Wates	2015	ISBN
Analisis Kurikulum Sekolah Sepakbola di Indonesia	FIK -UNY	2015	ISBN
Mapping Pengelolaan Sekolah Sepakbola Se-Kabupaten Sleman	FIPS - Keolahragaan IKIP PGRI Semarang	2016	ISBN
Validasi Model Kid Tsu Chu Game For Character Development Siswa SSB KU 12 tahun	FIK UNNES	2017	ISBN
Physical Education Sport And Health National Curriculum And Elite Sport Development: Policy: Synergy Or Conflict?	Atlantis Publisher	2018	ISBN

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Posisi	Dana
2010	Pengenalan Futsal Pantai Tahap Kedua Bagi Guru, Siswa Sekolah Dasar, dan Anak Nelayan Di	Anggota	FIK
	Daerah Pesisir Pantai Parangtritis dan Pantai Depok DIY		
2011	Pelatihan Sepakbola Pantai Pada Guru SD Penjasorkes Se- Kab. Bantul DIY	Anggota	FIK
2011	Sosialisasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Model Pendekatan Teaching Games for Understanding di Sekolah Sebagai Dasar Pencapaian Olahraga Prestasi	Anggota	FIK
2012	"Festival Grassroot Football Bagi Siswa Sekolah Da: Se-Daerah Istimewa Yogyakarta"	Anggota	UNY
2012	Penyelenggaraan FIK UNY Football Fun Game Competition	Ketua	FIK
2013	Sosialisasi Peraturan Futsal 2012/2013 dan Coaching Clinic Pada Pelatih Futsal SD di DIY	Anggota	DIPA UNY
2014	Pelatihan Sepakbola Berbasis Pengembangan Karakter Pada Pelatih SSB Se kabupaten Sleman	Ketua	DIPA UNY
2015	Pelatihan Pengelolaan Organisasi Olahraga pada Pengurus SSB Se- Kabupaten Sleman	Ketua	DIPA UNY
2016	Pelatihan Teknik Evaluasi Pada Pengurus, Pelatih SSB Se- Provinsi DIY	Ketua	DIPA FIK UNY
2017	Festival Sepakbola Happy games Sebagai Upaya pengembangan karakter Siswa SSB	Ketua	DIPA UNY
2018	Training Of Trainner (Tot) Model Latihan "Kid Tsu Chu Futbol Games" Berbasis Pengembangan Karakter <i>Respect And Team Work</i> Pada Pelatih Ikatan SSB Daerah Istimewa Yogyakarta	Ketua	DIPA UNY

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta, 13 Feb 2021

Yang menyatakan,



Sulistiyono. S.Pd, M.Pd NIP.
19761212 200812 1 001

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti

4.1. BIODATA KETUA TIM PENELITIAN

1. Nama : Sulistiyono, S.Pd, M.Pd
2. NIP : 197612122008121001
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Rembang, 12 Desember 1976
4. Program Studi/ Fakultas : Ilmu Keolahragaan / FIK
5. Alamat Rumah : Perum Griya Gejawan Indah Blok M, No 122,
Balecatur, Gamping, Sleman
6. Jabatan Fungsional : Lektor
7. Riwayat Pendidikan : S2 Pendidikan Olahraga UNNES
8. Alamat Email uny : sulistiyono@uny.ac.id
9. Riwayat Pendidikan

Strata	Nama PT	Prodi	Tahun Lulus
S1	Universitas Negeri Semarang	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	2000
S2	Universitas Negeri Semarang	Pendidikan Olahraga	2007
S3	Universitas Sebelas Maret	Ilmu Keolahragaan	Sedang Belajar

10. Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul Penelitian	Skema Penelitian	Sumberdana
2014	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang tua Siswa Memilih Real Madrid Soccer School Sebagai Tempat Berlatih		DIPA UNY
2014	Tingkat Kecemasan Siswa SSB Peserta Turnamen Piala Rektor UNY 2014		Mandiri
2015	Pemetaan Pengelolaan Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman		DIPA UNY
2016	Pengembangan Model Kid Tsu Chu Game For Character Development Siswa SSB KU 12 tahun		DIPA UNY
2017	Efektifitas Model Kid Tsu Chu Game For Character Development pada Siswa SSB KU 10-12 Tahun		DIPA UNY
2018	Analisis Kebijakan Olahraga Pemda DIY 2015-2019		DIPA UNY

11. Publikasi ilmiah dan luaran penelitian lainnya :

Tahun	Judul artikel/buku/lainnya	Dipublikasikan
2014	Pedoman Menyusun Taktik dan Strategi Dalam Permainan Sepakbola (Penulis ke-2)	UNY Press
2015	Pedoman Latihan Fisik dalam Permainan Sepakbola Untuk Pemain Muda (Penulis ke-2)	Proses di Penerbit UNY Press
2016	Tes Pengukuran dan Evaluasi Olahraga	UNY Press
2017	Manajemen Event Olahraga	Proses di Penerbit UNY Press

Yogyakarta, 14 Januari 2019



(Sulistiyono, S.Pd, M.Pd)
NIP. 19761212 200812 1 001

Anggota 1

1	Nama Lengkap	Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
2	NIP/NIDN	1964707 198812 1001/0007076405
3	Tempat dan tanggal lahir	Sumedang, 7 Juli 1964
4	Prodi/Fakultas	Ikor-FIK UNY
5	Alamat Rumah	Guriya Purwa Asri C.312 Purwamartani, Kalasan, Sleman DIY 55571
6	Jabatan Fungsional	Guru Besar
7	E-mail	wansuherman@uny.ac.id

8. Riwayat Pendidikan

Strata	Nama PT	Prodi	Tahun Lulus
S1	IKIP Yogyakarta	Pendidikan Olahraga	1988
S2	University of Houston	Physical Education	1995
S3	PPs UNY	Ilmu Pendidikan	2012

9. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Skema Penelitian	Sumber Dana
2017	Pengembangan Mojar Berbasis Dolanan Anak untuk Mengoptimalkan Pengembangan Fisik Motorik Siswa TK (<i>ongoing</i>)	PUTPT	Ditlitabmas
2016	Praksis Pendidikan jasmani sekolah dasar: Komparasi Indonesia dan Malaysia.	Kerjasama Internasional	FIK UNY
2015	<i>Operationalizing A Model of Educative and Attractive Physical Activities Based on Children's Dolanan to Optimize Kindergarteners' Growth and Development</i>	PUPT	Ditlitabmas
2014	<i>Piloting A Model of Educative and Attractive Physical Activities Based on Children's Dolanan to Optimize Kindergarteners' Growth and Development</i>	PUPT	Ditlitabmas
2013	<i>Developing "MAJEDA" based on Dolanan Anak to Optimize the Growth and Development of Kindergarteners</i>	PUPT	Ditlitabmas
2012	Analisis Potensi HKI Hasil Penelitian Dosen UNY Periode 2009-2011	Penelitian Pusdi	DIPA UNY

10. Publikasi Ilmiah dan Luaran Penelitian Lainnya

Tahun	Judul Artikel/Buku/Lainnya	Dipublikasikan
2017	Improving the excitement and the activeness of kindergarteners using "Majeda" base on children play.	Jurnal Kependidikan v.1, n.1
2017	Pengembangan "Majeda" berbasis Dolanan Anak Untuk Pengoptimalan Tumbuh Kembang Siswa Taman Kanak-kanak	Cakrawala Pendidikan v.XXXIV, n.2
2017	The Role of Traditional Children Plays in Optimizing Kindergartener's Physical and Motor Development .	Asia Conference on Kinesiology. Keimyung University, Daegu Korea. November 30 – Dec 3, 2017.
2017	"Kontribusi Pendidikan Jasmani terhadap Peningkatan Prestasi Olahraga".	Seminar Nasional Olahraga LPTK Cup 2017. FIK UNY, 16 Maret 2017
2016	Contribution of Physical Activity in Optimizing Children's Growth and Development".	Asia Conference on Kinesiology. National Univ., Incheon Korea. Nov. 11-13, 2016
2016	Kontribusi Pendidikan Jasmani terhadap Pengembangan Budaya Olahraga	Seminar Nasional Keolahragaan 2016. FIK UNY
2015	Model Aktivitas Jasmani yang Edukatif dan Atraktif berbasis Dolanan anak untuk mengoptimalkan tumbuhkembang Siswa TK	UNY Press
2015	"Piloting A Model of Educative and Attractive Physical Activities Based on Children's Dolanan to Optimize Kindergarteners' Growth and Development".	The 3 rd International Confrence on Educational Research and Innovation (ICERI 2015). UNY, 6-7 Mei 2015
2014	Developing "MAJEDA" based on Dolanan Anak to Optimize the Growth and Development of Kindergarteners	The International Conference on Educational Research and Inovation (ICERI) 2014. UNY, Mei 2014

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Research Group TA 2018.

Yogyakarta, 21 Januari 2018

Pengusul,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1001

BIODATA PENELITI

1. Nama : Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or, M.Or
2. NIK : 11709910727646
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 27 Juli 1991
4. Program Studi/ Fakultas : Ilmu Keolahragaan / FIK
5. Alamat Rumah : Kringinan Trukan 02/01, Selomartani, Kalasan, Sleman
6. Jabatan Fungsional :
7. Riwayat Pendidikan : S2 Ilmu Keolahragaan PPs UNY
8. Alamat Email uny : duwi.kp@uny.ac.id
9. Riwayat Pendidikan

Strata	Nama PT	Prodi	Tahun Lulus
S1	Universitas Negeri Yogyakarta	Ilmu Keolahragaan	2014
S2	Universitas Negeri Yogyakarta	Ilmu Keolahragaan	2016
S3			

10. Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul Penelitian	Skema Penelitian	Sumberdana
2018	Analisis Kebijakan Olahraga Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta 2012-2017	Research Group	DIPA FIK UNY
2018	Sosialisasi Rugby untuk Pembelajaran bagi Guru Penjasorkes Se Daerah Istimewa Yogyakarta	Penelitian, Pengabdian Masyarakat	DIPA FIK UNY

11. Publikasi ilmiah dan luaran penelitian lainnya :

Tahun	Judul artikel/buku/lainnya	Dipublikasikan

Yogyakarta, 14 Januari 2019

(Duwi Kurnianto Pambudi, M.Or)

NIK. 11709910727646

CURRICULUM VITAE



Martono, S.Or., M. Or.
martonofik@uny.ac.id

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

CURRICULUM VITAE

A. Identitas:

1. Nama dan gelar : Martono, S.Or., M.Or.
2. NIP : 198912302019031012
3. NIDN : 0030128904
4. Tempat/Tgl. Lahir : Bantul / 30 Desember 1989
5. Jabatan, TMT : Dosen Asisten Ahli, 1 Maret 2019
6. Pangkat/Golongan : PNS
7. Bidang Ilmu : Manajemen Olahraga
8. Program Studi/Jurusan : Ilmu Keolahragaan/ Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi
9. Fakultas : Ilmu Keolahragaan
10. Alamat Rumah : Depok Gilangharjo Pandak Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
11. HP : 0899 48 333 44
12. Kantor : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
13. Alamat Kantor/ Telpon : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281
(0274) 586168
14. Email : martonofik@uny.ac.id

B. Riwayat Pendidikan:

No.	Universitas	Program	Bidang Ilmu	Tahun Lulus
1.	Universitas Negeri Yogyakarta	S1	Ilmu Keolahragaan	2014
2.	Universitas Negeri Yogyakarta	S2	Ilmu Keolahragaan	2018



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat: Jl. Kolombo No 1 Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513052, 580168 psw 544
Website: http://fik.uny.ac.id, E-mail: humas_fik@uny.ac.id

BERITA ACARA HASIL PENELITIAN
RESEARCH GROUP TAHUN 2021

1. Nama Peneliti : D. Sulistiyono, M. Pd.
2. Jurusan : IK
3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Jenis Penelitian : Pengembangan
5. Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Lunak Penelitian
Pengelolaan SSB Bohonos MM Pacca CSB
SP. DIY.
6. Pelaksanaan : ~~Maret~~ 27 Juli 2021.
- Jam : 10 - 12.00 WIB
7. Tempat : G.P.A. #IK UNY.
8. Dipimpin oleh : Ketua : Dr. Sigit Nugroho, M. Pd.
Sekretaris : Dr. Sulistiyono, M. Pd.
9. Peserta yang hadir :
- | | | | |
|-----------------|---|----|-------|
| a. Konsultan | : | 1 | orang |
| b. Nara Sumber | : | 1 | orang |
| c. BPP | : | 1 | orang |
| d. Peserta lain | : | 33 | orang |
| Jumlah | : | 35 | orang |

10. Hasil seminar:

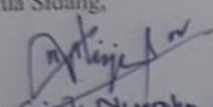
Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : instrumen penelitian tersebut diatas :

- Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- Diterima, dengan revisi/pembenahan
- Dibenahi untuk diseminarkan ulang

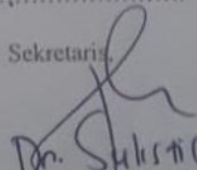
11. Catatan:

- Dibuat lebih mudah aplikasinya!
- Desain: Kepraktisan dan Keindahan!


Ketua Sidang,


Dr. Sigit Nugroho, M. Pd.
NIP. 19800927-3006041001

Sekretaris,


Dr. Sulistiyono, M. Pd.
NIP. 197612122008121001

Mengetahui
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kerja Sama


Dr. Yudik Prasetyo, M. Kes.
NIP. 19820821 200501 1 002